

Systematic Literature Review: Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Teofania Kristina Lola¹⁾, Maria Editha Bela^{1),*}, Melkior Wewe¹⁾, Wilibaldus Bhoke¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

*Corresponding Author: itabella09@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia sebagai Negara multikultural memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan budaya lokal kedalam pembelajaran matematika melalui pendekatan etnomatematika. Pendekatan ini tidak hanya membantu memahami konsep abstrak tetapi juga berpotensi meningkatkan aspek afektif, khususnya efikasi diri siswa. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan hasil belajar komunitif, sementara kajian sistematis mengenai pengaruh etnomatematika terhadap kepercayaan diri masih terbatas dan menunjukkan hasil yang beragam berdasarkan konteks dan jenjang pendidikan seperti kemampuan penalaran numerasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan literasi matematika, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan komunikasi matematis untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa melalui *Systematic Literature Review (SLR)* mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Penelusuran dilakukan pada Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan SINTA, menghasilkan 120 artikel awal. Setelah proses seleksi (penghapusan duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, serta penilaian kelayakan), diperoleh 20 artikel yang dianalisis secara naratif. Hasil menunjukkan bahwa etnomatematika secara konsisten meningkatkan kepercayaan diri dari siswa, ditandai dengan meningkatnya keyakinan diri, partisipasi aktif, dan menurunnya kecemasan matematika. Efektivitasnya bervariasi menurut jenjang pendidikan dan konteks budaya, serta lebih optimal ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran aktif seperti *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. Selain sebagai luaran, kepercayaan diri juga berperan sebagai media autor dalam peningkatan hasil belajar matematika. Temuan ini menunjukkan bahwa etnomatematika tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan aspek afektif siswa khususnya efikasi diri melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Kajian ini menegaskan pentingnya efikasi diri sebagai luaran pembelajaran sekaligus mendorong integrasi budaya lokal dan pembelajaran aktif agar lebih inklusif dan memberdayakan. Dengan demikian, etnomatematika merupakan pendekatan yang relevan untuk mendukung pembelajaran matematika yang kontekstual dan berorientasi pada penguatan aspek afektif siswa.

Kata Kunci: Etnomatematika, Kepercayaan Diri, Pembelajaran Matematika, Sistematis Literatur Riview

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara multikultural memiliki kekayaan budaya, bahasa, adat istiadat, dan sistem pengetahuan lokal yang berkembang secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat. Keberagaman ini tidak hanya tercermin dalam ranah sosial dan kesenian, tetapi juga dalam cara masyarakat memahami, menggunakan dan mengembangkan konsep-konsep matematika dalam aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pendidikan matematika, budaya memiliki peran strategis karena membentuk cara pandang, sikap, dan pengalaman belajar siswa terhadap matematika sebagai ilmu pengetahuan. Sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke 21 yang menekankan pengembangan berpikir kritis, kreatifitas, kolaborasi, komunikasi, serta penguatan karakter dan kewargaan global, pendidikan matematika dituntut untuk lebih kontekstual, inklusif, dan bermakna. Selain itu, upaya tersebut juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG24)* yang menekankan pendidikan berkualitas dan berkeadilan bagi semua peserta didik. (Hidayat et al., 2025).

Pembelajaran matematika di indonesia masih menghadapi persoalan mendasar karena sering disajikan secara abstrak, berpusat pada guru, dan kurang terkait dengan pengalaman nyata siswa. Akibatnya, banyak

siswa memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit, jauh dari kehidupan sehari-hari, dan kurang bermakna, etnomatematika menjadi pendekatan yang relevan karena menghubungkan konsep-konsep matematika dengan praktik budaya yang hidup di masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih dekat dengan kehidupan realitas siswa. Pendekatan ini penting tidak hanya untuk membantu siswa memahami matematika secara lebih bermakna, tetapi juga untuk membangun keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika. Urgensi ini semakin kuat seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke 21 yang menekankan pembelajaran kontekstual, inklusif, dan berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir secara karakter siswa. Selain itu, arah tersebut sejalan dengan SDG4 yang menekankan pendidikan berkualitas dan berkeadilan bagi semua. Oleh karena itu, pembelajaran matematika berbasis etnomatematika perlu dikaji lagi lebih mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan kepercayaan diri siswa.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjembatani konsep matematika abstrak dengan pengalaman nyata siswa adalah etnomatematika. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal kedalam pembelajaran sehingga konsep matematika dapat dipahami melalui praktik yang dekat dengan kehidupan siswa. sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan etnomatematika mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan dalam pembelajaran serta sikap positif siswa terhadap matematika. Misalnya, penggunaan konteks budaya seperti pola simetris pada tenun tradisional terbukti membantu siswa memahami konsep geometri secara lebih konkret, sementara kajian tentang proporsi dalam arsitektur rumah adat menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa dalam memahami perbandingan dan skala. Selain itu, integrasi aktivitas pengukuran dalam praktik agraris dan perdagangan tradisional juga dilaporkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi sekaligus membantu pembelajaran lebih bermakna. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa etnomatematika tidak hanya relevan secara konseptual, tetapi juga efektif secara empiris dalam mendukung pembelajaran matematika yang kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran matematika berbasis etnomatematika tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual siswa, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran sosial, ekologis, dan budaya yang relevan dengan konteks kehidupan masyarakat.

Secara teoretis, etnomatematika memandang matematika sebagai konstruksi sosial-budaya yang berkembang dalam praktik kehidupan masyarakat dan bukan semata-mata sebagai kumpulan konsep abstrak yang terlepas dari konteks sosial (Fauzi, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan aktif siswa, serta sikap positif terhadap matematika karena materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata dan budaya lokal siswa (Khaerani et al., 2024). Selain itu, integrasi etnomatematika dengan pendekatan pembelajaran inovatif, seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *STEAM*, dan pembelajaran berbasis digital, dilaporkan mampu memperkuat pembelajaran kolaboratif, kreatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah sosial dan lingkungan (Jasmaniah et al., 2025).

Selain memberikan dampak pada aspek kognitif, pembelajaran matematika berbasis etnomatematika juga memiliki kontribusi penting terhadap aspek afektif siswa, khususnya kepercayaan diri (*self-efficacy*). *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu dan berperan penting dalam menentukan motivasi, ketekunan, serta keberhasilan belajar (Wijaya, 2024). Rendahnya kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika sering kali dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang kurang bermakna, pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru, serta penyajian materi yang bersifat abstrak dan jauh dari konteks kehidupan siswa. Kondisi tersebut menyebabkan matematika dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak relevan, dan terpisah dari kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika berpotensi mengatasi pembelajaran yang selama ini cenderung abstrak dan kurang dekat dengan pengalaman siswa. Dengan mengaitkan konsep matematika pada budaya dan kearifan lokal, pembelajaran menjadi lebih konkret, familiar, dan bermakna. Secara lebih kritis, kekuatan etnomatematika tidak hanya terletak pada penggunaan budaya sebagai konteks, tetapi juga pada kemampuannya mengubah relasi siswa dengan matematika dari rasa asing dan ragu menjadi lebih terhubung, berani, dan percaya diri. Ketika siswa menyadari bahwa praktik matematika telah hadir dalam kehidupan budaya mereka, persepsi bahwa matematika merupakan pengetahuan yang sulit dan jauh dari diri mereka dapat berkurang. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi tumbuhnya kepercayaan diri, karena siswa merasa memiliki pengalaman, kedekatan, dan kemampuan untuk memahami serta menyelesaikan tugas matematika.

Dengan demikian etnomatematika dapat dipandang bukan hanya sebagai pendekatan kontekstual, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mendukung penguatan aspek psikologis siswa dalam pembelajaran matematika.

Secara teoretis, hubungan antara etnomatematika dan kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme utama. Teori *self-efficacy* Bandura (1997) menekankan pentingnya *mastery experience* sebagai sumber utama pembentukan keyakinan diri siswa. Teori *meaningful learning* Ausubel (1963) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika pengetahuan baru dikaitkan dengan pengalaman dan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Selain itu, konsep *affective engagement* menegaskan bahwa keterlibatan emosional positif terhadap pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan keberlanjutan belajar siswa. Konteks budaya yang akrab tidak hanya mempermudah pemahaman konsep matematika, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Meskipun berbagai penelitian empiris telah mengkaji penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dengan fokus, desain penelitian, jenjang pendidikan, konteks budaya, dan instrumen pengukuran kepercayaan diri yang beragam. Sebagian penelitian melaporkan dampak positif etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada konteks dan implementasi pembelajaran. Kajian *Systematic Literature Review* yang secara khusus memetakan efektivitas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa masih terbatas, karena sebagian besar kajian sebelumnya lebih berfokus pada literasi matematika, pemecahan masalah, atau sikap belajar secara umum. Selain itu, mekanisme psikologis yang menjembatani hubungan antara etnomatematika dan *self-efficacy*, seperti *meaningful learning* dan *affective engagement*, belum dianalisis secara sistematis.

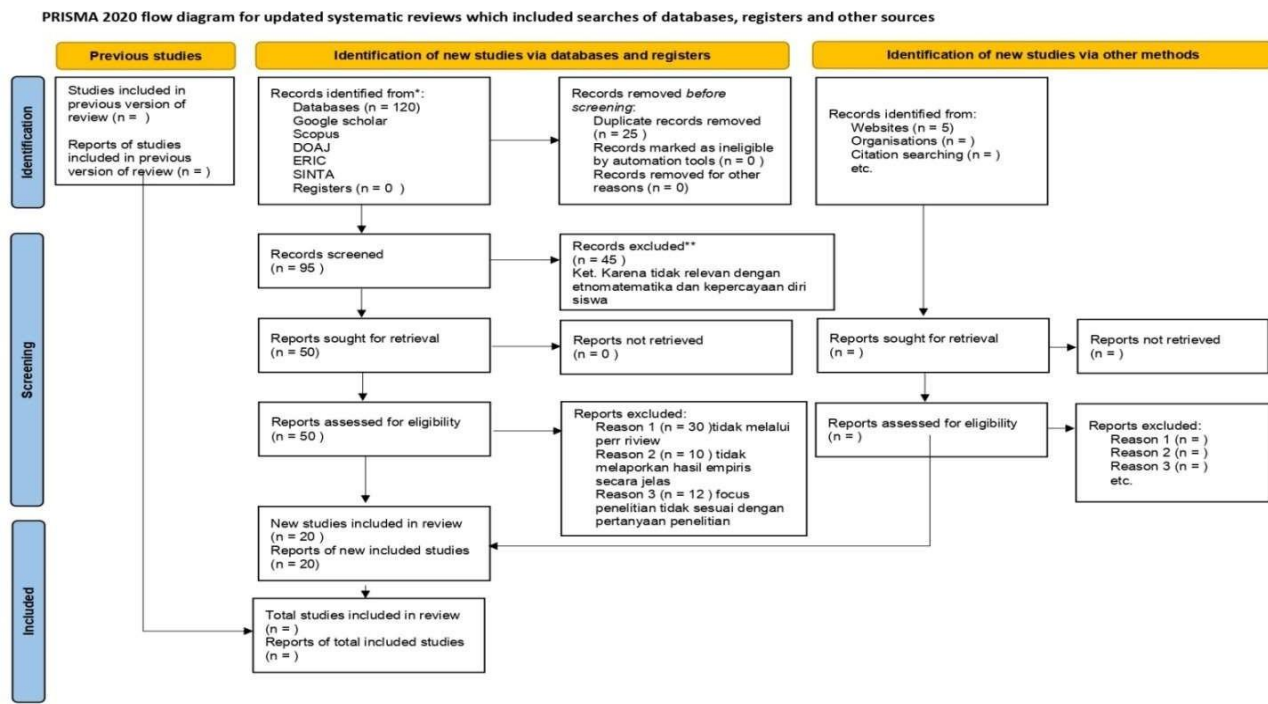
Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Sistematis Literatur Riview terhadap efektivitas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. kajian ini diharapkan memberikan sintesis komperhensif mengenai pola temuan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, serta kondisi pembelajaran yang optimal. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan dasar empiris dan konseptual yang lebih kuat untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang kontekstual, inklusif, dan berorientasi pada penguatan aspek afektif siswa, khususnya pada tingkat kepercayaan diri siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Sistematis Literatur Riview (SLR) untuk mengkaji efektivitas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa. SLR bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian secara sistematis dan transparan (Prasetya et al., 2025). Sintesis data dilakukan secara naratif karena adanya variasi desain penelitian, jenjang pendidikan, dan konteks studi. Pelaksanaan SLR mengacu pada pedoman PRISMA 2020 meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *include*. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan SINTA dengan rentang tahun 2017-2025 menggunakan kombinasi kata kunci berbasis PICOS dan operator Boolean. Pada tahap *identification*, diperoleh 120 artikel. Setelah penghapusan duplikasi sebanyak 25 artikel, tersisa 95 artikel. Tahap *screening* dilakukan melalui seleksi judul dan abstrak sehingga diperoleh 95 artikel yang relevan. Dari proses ini, 45 rekaman dikeluarkan karena tidak relevan, dilakukan penelaahan teks lengkap terhadap 50 artikel yang seluruhnya berhasil diperoleh. Selanjutnya pada tahap *eligibility* dilakukan penelaahan teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis (*included*). Kriteria inklusi meliputi : (1). Penelitian membahas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika,(2). Berfokus pada efisiasi diri atau kepercayaan diri siswa, (3). Merupakan penelitian empiris atau kajian ilmiah, dan (4). Dipublikasikan pada jurnal terindeks. Kriteria eksklusi meliputi : (1). Artikel tidak tersedia dalam teks lengkap, (2). Artikel berbayar/ tidak dpat diakses, (3). Tidak melalui proses per-review, atau (4). Tidak relevan dengan topic penelitian. Penelitian kualitas studi dilakukan menggunakan checklist yang diadaptasi dari (Haoxing & System, 2022) mencakup kejelasan tujuan, desain penelitian, validitas instrument, dan konsistensi hasil. Data diekstraksi secara sistematis meliputi variabel : penulis, tahun publikasi, Negara, jenjang pendidikan, metode penelitian, bentuk implementasi etnomatematika, serta hasil terkait kepercayaan diri siswa. Analisis data dilakukan melalui sintesis naratif

dengan teknik pengelompokan temuan berdasarkan tema utama, perbandingan antar studi, serta indentifikasi pola dan perbedaan hasil. Proses ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang komperhensif, sekaligus mengidentifikasi *reserach gap* dan merumuskan implikasi bagi pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar1. Diagram Alir Prisma

Hasil Penelitian

Proses seleksi studi dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA 2020 yang meliputi tahapan identification, screening, eligibility, dan included untuk memastikan transparansi dan ketertelusuran kajian sistematis. Pada tahap identification, pencarian literatur dilakukan secara komprehensif melalui basis data ilmiah utama, yaitu Google Scholar, Scopus, DOAJ, ERIC, dan SINTA, yang menghasilkan 120 rekaman. Selain itu, pencarian melalui metode lain menghasilkan 5 rekaman tambahan dari website, sementara tidak ditemukan rekaman dari registers, organisasi, maupun penelusuran sitasi. Sebelum proses penyaringan, dilakukan penghapusan 25 rekaman duplikat, sehingga tersisa 95 rekaman untuk tahap berikutnya.

Pada tahap screening, sebanyak 95 rekaman diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Dari proses ini, 45 rekaman dikeluarkan karena tidak relevan dengan fokus pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dan kepercayaan diri siswa. Selanjutnya, pada tahap eligibility, dilakukan penelaahan teks lengkap terhadap 50 artikel yang seluruhnya berhasil diperoleh. Pada tahap ini, sejumlah artikel dikeluarkan karena tidak melalui proses peer-review, tidak melaporkan hasil empiris secara jelas, atau tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Tahap akhir, yaitu included, menghasilkan 20 studi yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dinyatakan layak untuk dianalisis dalam Systematic Literature Review. Diagram PRISMA 2020 yang digunakan dalam penelitian ini merepresentasikan secara langsung tahapan metodologis SLR yang direncanakan sejak awal, mulai dari pencarian literatur hingga penentuan studi akhir. Penerapan diagram PRISMA berperan penting dalam meningkatkan validitas, transparansi, dan akuntabilitas metodologi penelitian, serta meminimalkan potensi bias seleksi melalui dokumentasi yang jelas pada setiap tahap proses seleksi studi.

Tabel 1. Hasil Kajian Relevan

No	Judul	Penulis	Vol Jurnal dan Tahun terbit	Penerbit	Temuan Hasil	Perbedaan	Implikasi
1	Analisis hubungan kausal antara penalaran Numerasi dan <i>Self efficacy</i> studi mediasi PjBL Etnomatematika menggunakan MCA	Mas'odi, Ani Afifah, Rani Darmayanti.	Vol. 1 No 2 (2023) Assyfa Learning Journal https://doi.org/10.61650/alj.v2i2.923	CV. Bimbingan Belajar Assyfa	<i>Self-efficacy</i> mediator numerasi	Eksperimen kausal	Afektif prasyarat kognitif
2	Pengaruh penggunaan LKPD Etnomatematika berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan <i>self-efficacy</i> siswa sekolah dasar	Suciyati, Rosdiana	Vol.14 No. 4 (2024): Jurnal Pendidikan MIPA https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.1969	STKIP Taman Siswa Bima	numerasi & <i>self-efficacy</i>	Fokus satu media	LKPD kontekstual efektif
3	<i>Integrating Ethnomathematics into a transformation geometry module to enhance self-efficacy</i>	Maria Editha Bela, Melkior Wewe (2024).	Vol.15 No.2 (2024) Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika DOI: 10.24042/ajpm.v15i2.24564	STKIP Citra Bakti	<i>self-efficacy</i> geometri	Pengembangan Modul	Modul valid dan praktis
4	<i>Mathematic disposition of students on the application of ethnomathematics interactive mathematics learning</i>	Ardiansyah, Mohamad Lutfi Nugraha, Budi Santoso (2023)	Vol. 9 No. 2 117-127. Jurnal Matematika Ilmiah https://doi.org/10.33222/jumlahku.v9i2.2982	Universitas Indraprasta PGRI	Percaya diri dan minat	Disposisi umum	Pembelajaran interaktif
5	Penerapan Quizizz Bernuansa Etnomatematika Melalui Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Shofiyul, Zaenuri, Kustiono, dan Mochamad Guntur (2023)	Vol. 7 No.1 (2023) Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah https://doi.org/10.24036/ijppsd.v7i1	Universitas Negeri Semarang	Percaya diri dan mandiri	Media digital spesifik	Teknologi kontekstual
6	Kepercayaan Diri Siswa Berpengaruh terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasar	Riza Fatimah Zahrah dan Winarti Dwi Febriani (2021)	Vol. 5 No. 5 Tahun 2021 Hal 4064-4075. Jurnal BASICEDU https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1219	Universitas Perjuangan Tasikmalaya	Kepercayaan diri → hasil	Arah variabel	Afektif penentu hasil
7	Tracing the Footsteps of Ethnomathematics in Indonesian High School Education: Literature Metasynthesis and Trend Analysis 2015-2025	Sugih Nugraha Jatnika, Arief Agoestanto, Scolastika Mariani	Vol. 5 No.2 Juli 2025, 265-278. Jurnal Pendidikan Matematika https://doi.org/10.31980/plusminus.v5i2.2995	Universitas Negri Semarang	Motivasi dan sikap	Cakupan luas	Integrasi kurikulum
8	<i>The Effectiveness of Gorontalo Local Wisdom-Based Ethnomathematics in Enhancing Mathematics Understanding</i>	Yusraningsih H. Pongoliu	Vol. 06 ISSUE 01 (079-094)2025. Journal La Edusci DOI : 10.37899/journallaedusci.v6i1.2161	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Pemahaman sikap	Budaya tunggal	Relevansi budaya
9	Merangkul Diversitas Budaya Melalui Matematika : Pendekatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah	Aleksisus Madu	Vol. 6 No 1 April 2024. Jurnal Riset Pembelajaran Matematika https://orcid.org/0000-0002-3439-1981	Universitas Nusa Cendana	Budaya → motivasi	Konseptual	Pembelajaran inklusif
10	<i>Improving Students'</i>	Rustam E.	Vol. 14, No. 1, 61-	Universitas	Problem	eksperimen	Tugas

No	Judul	Penulis	Vol Jurnal dan Tahun terbit	Penerbit	Temuan Hasil	Perbedaan	Implikasi
	<i>Mathematical Problem Solving Ability And Self-Efficacy Through Guided Discovery Learning In Local Culture Context</i>	Simamora, Sahat Saragih, Hasratuddin	72. INTERNATIONAL ELECTRONIC JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION https://doi.org/10.12973/iejme/3966	Medan	solving dan efisiasi		kontekstual
11	Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Dayak Bentian Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Matematika Dan Self-Efficacy Mahasiswa PGSD	Nurdin Arifin	Vol. 08 No. 01, Juni 2023 Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7943	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	<i>Self-Efficacy</i> Mahasiswa	Budaya afektif	Spesifik calon guru
12	<i>Mathematical Connection Ability Viewed from Self Efficacy in CONINCON Learning Model with Ethnomathematics Nuances</i>	Rizza Fahira, Valeniaa, dan Zaenuria	Vol 12 No 3 (2023): Unnes Journal of Mathematics Education DOI : 10.15294/ujme.v12i3.78958	Universitas Negri Semarang	<i>Self-efficacy</i> → koneksi	Predictor kognitif	Perlu afektif
13	Etnomatematika Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Mengintegrasikan Nilai Kearifan Lokal dan Konsep Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Sofiyudin Arif, Umi Mahmudah	Vol. 6 No.2. 2022. Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1041	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Hasil belajar	Fokus kognitif	Belajar bermakna
14	<i>Enhancing Students' Mathematical Literacy through Ethnomathematics Integrated Problem-Based Learning: A Study on Learning Independence</i>	Amidi, Kartono, Mulyono, & Emi Pujiastuti	Vol. 15, No. 03, pp. 2007-2027, 2025. Jurnal Pendidikan Progresif DOI : 10.23960/jpp.v15i3.pp2007-2027	Universitas Negeri Semarang	Literasi dan mandiri	Literasi fokus	Konteks budaya
15	Meta Analisis Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Indonesia	Nabilla Calista Putri Susanto, Hetty Purnamasari, Sri Wahjuningt yas.	Vol. 9 (2), 2023, 191-199. JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika) https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4349	Universitas Dr Soetomo	Efek kuat berpikir matematis	Meta-Analisis	Alternatif pembelajaran
16	Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Latifah Nuraini & Setyowati	Vol. 3 No. 2 Agustus Tahun 2023. Jurnal Pendidikan MI/SD https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.886	Institut Pesantren Mathali'ul Falah	Hasil belajar	Pengembangan	Bahan ajar lokal
17	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Siswa SMP Negeri 1 Cepiring Kelas VIII Pada Pembelajaran PBL Bernuansa Etnomatematika	Ragil Yunitasari Zaenuri	Vol. 3 (2020) Prosiding Seminar Nasional Matematika	Universitas Negeri Semarang	Problem solving dan efisiasi	Satu sekolah	Model efektif
18	Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga	Yunita Aditya, Syita Fatih 'Adna, Aprilia Nurul Chasanah	Vol. 4 No.2 Juli 2022. JURNAL Riset INTERVENSI PENDIDIKAN	Universitas Tidar	Komunikasi matematis	Model spesifik	Perkuat efisiasi

No	Judul	Penulis	Vol Jurnal dan Tahun terbit	Penerbit	Temuan Hasil	Perbedaan	Implikasi
	Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Kelas VII						
19	Pengaruh Lkpd Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Rme Terhadap Keterampilan Problem Solving, Self-Efficacy, Dan Collaboration	Ronalia Wati, Agus Maman Abadi, Jailani, Endar Chrisdiyanto	Volume 14, No. 4, 2025, 1340-1348. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589	Universitas Negeri Yogyakarta	Problem solving dan efisiasi	Pendekatan RME	Bahan ajar alternatif
20	Analisis Kemampuan Penalaran Geometri Ditinjau dari Self-Efficacy Pada Pembelajaran Connected Mathematic Project (CMP) Berbasis Etnomatematika	D. D. Damaryanti, S. Mariani, Mulyono	Vol. 6 No. 3 (2017): Journal Mathematics Of Education https://doi.org/10.15294/ujme.v6i3.17126	Universitas Negeri Semarang	Self-efficacy tidak selalu sejalan	Relasi kompleks	Perlu strategi seimbang

Pembahasan

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika secara umum memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa meskipun dengan variasi pada konteks, jenjang pendidikan, dan desain pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 studi ditemukan bahwa peningkatan kepercayaan diri tidak terjadi secara langsung, tetapi melalui mekanisme pedagogis tertentu yang konsisten muncul dalam berbagai penelitian. Pertama, etnomatematika meningkatkan kepercayaan diri melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Studi yang mengintegrasikan budaya lokal dalam bahasa ajar atau modul (LKPD, dan Modul Geometri) menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep, sehingga muncul keyakinan terhadap kemampuan diri. Temuan ini terlihat pada penelitian Suciyati & Rosdiana (2024) serta Bela & Wewe (2024), dimana penggunaan konteks budaya secara langsung berkontribusi pada peningkatan *Self-Efficacy* siswa. Kedua, peningkatan kepercayaan diri juga terjadi melalui model pembelajaran aktif berbasis etnomatematika. Beberapa studi menunjukkan bahwa integrasi etnomatematika dengan *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), maupun *guided discovery* mampu meningkatkan partisipasi dan keberanian siswa dalam menyelesaikan masalah. Misalnya, penelitian Mas'odi et al. (2023) menemukan bahwa *Self-Efficacy* berperan sebagai mediator dalam peningkatan kemampuan numerasi, sementara Simamora et al (2019) menunjukkan bahwa konteks budaya dalam pembelajaran meningkatkan kepercayaan diri sekaligus kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan diri berkembang ketika siswa terlibat aktif dalam proses belajar yang bermakna. Ketiga, secara struktural, kepercayaan diri berfungsi sebagai variabel mediasi dan prediktor terhadap hasil belajar matematika. Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kemampuan koneksi matematis, pemecahan masalah, dan literasi yang lebih baik. Bahkan, penelitian Zahra & Febriyani (2021) menegaskan bahwa kepercayaan diri secara langsung mempengaruhi kemampuan penyelesaian soal cerita matematika. Hal ini menunjukkan bahwa etnomatematika tidak hanya berdampak pada aspek afektif tetapi juga memperkuat capaian kognitif melalui peningkatan kepercayaan diri.

Namun demikian, hasil SLR juga mengungkapkan bahwa efektivitas etnomatematika bersifat kontekstual dan tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri sangat dipengaruhi oleh faktor seperti desain pembelajaran, jenis media, serta kesiapan guru. Bahkan, terdapat temuan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan matematis tidak selalu linear. Hal ini menunjukkan bahwa etnomatematika bukan satu-satunya penentu, melainkan perlu didukung strategi pedagogis yang tepat. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa etnomatematika meningkatkan kepercayaan diri melalui tiga jalur utama : (1). Memberikan pengalaman belajar yang relevan dan mudah dipahami, (2). Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, dan (3). Memperkuat hubungan antara aspek afektif dan kognitif dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, efektivitas etnomatematika tidak hanya terletak pada integrasi budaya, tetapi pada bagaimana pendekatan tersebut di implementasikan dalam desain pembelajaran yang tepat.

Dari perspektif teori *self-efficacy*, peningkatan kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan melalui pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*) yang diperoleh ketika siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dalam konteks yang mereka pahami (NOVI & PUTRI, 2024). Temuan dalam kajian ini menunjukkan bahwa pengalaman tersebut muncul secara nyata dalam pembelajaran berbasis etnomatematika. Misalnya penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran sekolah dasar dilaporkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, seiring dengan meningkatnya kemampuan numerasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan menyelesaikan tugas kontekstual memberikan penguatan langsung terhadap keyakinan diri sendiri. Selain itu integrasi etnomatematika dalam modul pembelajaran geometri juga terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa karena konsep yang dipelajari menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan teori *meaningful learning* (Ausubel, 1968), dimana keterkaitan antara pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya memperkuat struktur kognitif sekaligus keyakinan diri siswa dalam belajar matematika.

Dari sisi afektif, lingkungan belajar yang kontekstual dan berbasis budaya juga berkontribusi pada penurunan kecemasan matematika, yang selama ini menjadi salah satu penghambat utama kepercayaan diri siswa (Hartati et al., 2024). Beberapa studi dalam kajian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri ketika pembelajaran dikaitkan dengan budaya lokal, terutama ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* atau *Project Based Learning*. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri tidak terjadi secara otomatis. Dalam beberapa studi, hubungan antara efikasi diri dan kemampuan matematis bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh desain pembelajaran serta peran guru. Hal ini menegaskan bahwa meskipun teori *Self-Efficacy* memberikan landasan konseptual yang kuat, efektivitas etnomatematika dalam meningkatkan kepercayaan diri tetap bergantung pada kualitas implementasi pembelajaran. Dengan demikian, hasil SLR ini memperkuat bahwa peningkatan kepercayaan diri dalam pembelajaran etnomatematika terjadi melalui pengalaman keberhasilan yang kontekstual, pembelajaran yang bermakna, serta lingkungan belajar yang mendukung secara psikologis, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori bandura, namun dengan bukti empiris yang konsisten pada berbagai studi yang dianalisis.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa efektivitas etnomatematika dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sangat dipengaruhi oleh model dan strategi pembelajaran yang digunakan. Etnomatematika terbukti paling efektif ketika diintegrasikan dengan model pembelajaran aktif, seperti *Problem-Based Learning* dan *Project-Based Learning*. Model-model ini mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, dan pemecahan masalah kontekstual, yang selaras dengan teori konstruktivistik dan *experiential learning* (Piaget, 1970; Kolb, 1984). Melalui pengalaman belajar yang menantang namun bermakna, siswa memperoleh umpan balik positif dan dukungan sosial yang memperkuat *self-efficacy* mereka (NOVI & PUTRI, 2024). Selain itu, pemanfaatan media digital bernuansa etnomatematika juga dilaporkan meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri siswa dengan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Ditinjau dari jenjang pendidikan, dampak etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa lebih menonjol pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif dan psikososial, di mana siswa pada jenjang tersebut masih sangat bergantung pada pengalaman konkret dan sedang membangun rasa kompeten terhadap kemampuan akademiknya (Siregar, 2025). Dari sisi konteks budaya, penelitian-penelitian yang dianalisis mengangkat beragam budaya lokal Indonesia, yang sejalan dengan pandangan etnomatematika bahwa praktik matematika berkembang secara kontekstual dalam setiap budaya (UMIYAH, 2025). Namun demikian, distribusi penelitian masih belum merata, sehingga membuka peluang eksplorasi budaya lokal yang lebih beragam untuk mendukung pendidikan yang inklusif. Selain sebagai luaran pembelajaran, kepercayaan diri juga berperan sebagai faktor pendukung penting dalam pencapaian hasil belajar matematika. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih tekun, mampu mengatur proses belajarnya, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik (Sardin et al., 2025). Pembelajaran etnomatematika memperkuat hubungan ini melalui penyajian konteks yang bermakna, sehingga kepercayaan diri berfungsi sebagai mediator antara pengalaman belajar kontekstual dan peningkatan hasil belajar matematika.

Secara keseluruhan, hasil *Systematic Literature Review* ini menegaskan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan bermakna. Kontribusi ilmiah utama penelitian ini terletak pada penyediaan sintesis terstruktur mengenai peran etnomatematika dalam memperkuat aspek

afektif siswa, khususnya kepercayaan diri, yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dibandingkan aspek kognitif. Selain itu penelitian ini juga mengidentifikasi pola mekanisme peningkatan kepercayaan diri, yaitu melalui pengalaman keberhasilan, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta keterkaitan antara konsep matematika dan konteks budaya siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, memperluas konteks budaya yang dikaji, serta mengembangkan instrumen pengukuran kepercayaan diri yang lebih valid dan reliabel. Dengan demikian, temuan terkait efektivitas etnomatematika terhadap kepercayaan diri siswa dapat diperkuat secara empiris dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 20 studi nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika secara konsisten efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri, serta menurunnya tingkat kecemasan matematika. Efektivitas ini didukung oleh pembelajaran yang kontekstual, pemanfaatan budaya lokal yang familiar, serta integrasi dengan model pembelajaran yang aktif seperti *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dengan memberikan sintesis sistematis yang menegaskan bahwa etnomatematika tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berperan signifikan dalam memperkuat aspek afektif, khususnya kepercayaan diri, sekaligus mengidentifikasi perannya sebagai variabel mediasi dalam peningkatan hasil belajar matematika. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa etnomatematika tidak hanya relevan untuk memperkuat pemahaman konseptual tetapi juga penting dalam mendukung perkembangan afektif siswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna secara budaya. Kajian ini berkontribusi pada literatur dengan menegaskan bahwa efikasi diri merupakan salah satu luaran afektif penting dari pembelajaran berbasis etnomatematika, sehingga memperluas pembahasan yang selama ini lebih banyak berfokus pada pencapaian kognitif. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa guru dan pengembangan kurikulum perlu mengintegrasikan konteks budaya lokal dengan model pembelajaran aktif agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, inklusif, dan memberdayakan siswa. Penelitian selanjutnya perlu menguji efektivitas pendekatan ini pada jenjang pendidikan, konteks budaya, dan variabel afektif yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Aditya, Y., Adna, S. F., & Chasanah, A. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Etnomatematika pada Materi Segitiga terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari *Self-Efficacy* Siswa Kelas VII. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 4(2), 78-88.
- Amidi, A., Kartono, K., Mulyono, M., & Pujiastuti, E. (2025). Enhancing Students' Mathematical Literacy through Ethnomathematics-Integrated Problem-Based Learning: A Study on Learning Independence. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(3), 2007-2027. <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i3.pp2007-2027>
- Ardiansyah, Mohamad Lutfi Nugraha, Budi Santoso. (2023). Mathematic disposition of students on the application of ethnomathematics interactive mathematics learning. *Jurnal Matematika Ilmiah*. 9(2), 117-127. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v9i2.2982>
- Ardiansyah, Nugraha, M. L., & Santoso, B. (2023). MATHEMATIC DISPOSITION OF STUDENTS ON THE APPLICATION OF ETHNOMATHEMATICS INTERACTIVE MATHEMATICS LEARNING. *Jurnal Matematika Ilmiah Universitas Muhammadiyah Kuningan*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jumlahku.v9i2.2982>
- Arif, S., & Mahmudah, U. (2022). Etnomatematika Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Mengintegrasikan Nilai Kearifan Lokal dan Konsep Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1041>
- Arifin, N. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS ETNOMATEMATIKA DAYAK BENTIAN DITINJAU DARI KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DAN SELF-EFFICACY MAHASISWA PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.

<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7943>

- Bela, M. E., & Wewe, M. (2024). Integrating ethnomathematics into a transformation geometry module to enhance self-efficacy. *AlJabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 547–557. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v15i2.24564>
- Damaryanti, D. D., Mariani, S., & Mulyono, M. (2017). The Analysis of Geometrical Reasoning Ability Viewed from Self-Efficacy on Connected Mathematic Project (CMP) Learning Etnomathematics-Based. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(3), 325–332. <https://doi.org/10.15294/ujme.v6i3.17126>
- Fauzi, L. M. (2022). *BUKU AJAR ETNOMATEMATIKA* (S. Supiyati & H. Mukti (eds.)).
- Haoxing, Z., & System, C. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITE DENGAN PENDEKATAN CHEMO-ENTREPRENEURSIP PADA MATERI KOLOID. *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*, 1–32.
- Hartati, P., Saputra, E., Danim, S., Susanta, A., Yensy, N. A., & Yanti, F. A. (2024). Kecemasan matematika dan pencapaian akademik siswa: tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 12(4), 418–432. <https://doi.org/10.29210/1132300>
- Hidayat, P. D. A. N., Warman, E., Ruhana Afifi, N. F., Utami, M. S., & Asep Hamjah Taupik, H. (2025). *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DASAR STRATEGI PERENCANAAN IMPLEMENTASI DAN EVALUASI STANDAR*.
- Jasmaniah, J., Zuhra, F., Rahma, R., Ekamaida, E., & Nur, F. M. (2025). *PEMBELAJARAN STEAM DI SEKOLAH DASAR (INTEGRASI SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, SENI DAN MATEMATIKA UNTUK PEMBELAJARAN ABAD 21)* (D. Ripani (ed.)).
- Jatnika, S. N., Agoestanto, A., & Mariani, S. (2025). Tracing the Footsteps of Ethnomathematics in Indonesian High School Education: Literature Metasynthesis and Trend Analysis 2015-2025. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 265–278. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v5i2.2995>
- Khaerani, Arismunandar, & Tolla, I. (2024). Peran etnomatematika dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika : Tinjauan literatur [The role of ethnomathematics in improving the quality of mathematics learning: A literature review]. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(1), 20–26.
- Madu, L. (2024). Merangkul Diversitas Budaya Melalui Matematika: Pendekatan Ethnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 6(1), 39-48. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v6i1.1907>
- Mas'odi, Ani Afifah, Rani Darmayanti. (2023). Analisis hubungan kausal antara penalaran Numerasi dan Self efficacy studi mediasi PjBL Etnomatematika menggunakan MCA.) *Assyfa Learning Journal*. 1(2) <https://doi.org/10.61650/alj.v2i2.923>
- Nabilla Calista Putri Susanto, Hetty Purnamasari, Sri Wahjuningtyas. (2023). Meta Analisis Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Indonesia. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*. 9(2), 2023, 191-199. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4349>
- NOVI, & PUTRI, S. A. (2024). *HUBUNGAN EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN ADVERSITY QUOTIENT (AQ) TERHADAP SELF -EFFICACY SERTA DAMPAKNYA PADA KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS*. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34566>
- Nuraini, L., & Setyowati, F. (2023). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(2). <https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.886>
- Nurdin Arifin. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Dayak Bentian Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Matematika Dan Self-Efficacy Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 08(01), Juni 2023 <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7943>

- Pongoliu, Y. H. (2025). The Effectiveness of Gorontalo Local Wisdom-Based Ethnomathematics in Enhancing Mathematics Understanding. *Journal La Edusci*, 6(1), 79-94. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i1.2161>
- Prasetya, B. D., Mustofa, Junaedi, I., & Kurniasih, A. W. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Kemampuan Literasi Matematika dalam Model Problem Based Learning Bernuansa Etnomatematika ditinjau dari Self-Efficacy. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 8, 230-241.
- Riza Fatimah Zahrah dan Winarti Dwi Febriani. (2021). Kepercayaan Diri Siswa Berpengaruh terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. 5(5),2021., 4064-4075. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1219>
- Rizza Fahira, Valeniaa, dan Zaenuria .(2023). Mathematical Connection Ability Viewed from Self Efficacy in CONINCON Learning Model with Ethnomathematics Nuances. *Unnes Journal of Mathematics Education*. 12 (3) (2023) DOI : 10.15294/ujme.v12i3.78958
- Rustam E. Simamora, Sahat Saragih , Hasratuddin. Improving Students' Mathematical Problem Solving Ability And SelfEfficacy Through Guided Discovery Learning In Local Culture Context. *INTERNATIONAL ELECTRONIC JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*. 14(1), 61-72. <https://doi.org/10.12973/iejme/3966>
- Sardin, S., Kusumah, Y. S., & Martadiputra, B. A. P. (2025). Membangun Percaya Diri Siswa dalam Matematika: Tinjauan Sistematis Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Self-Efficacy. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 8(1), 085. <https://doi.org/10.24014/juring.v8i1.35431>
- Shofiyul, Zaenuri, Kustiono, dan Mochamad Guntur. (2023). Penerapan Quizizz Bernuansa Etnomatematika Melalui Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah*. 7(1) (2023) <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1>
- Simamora, R. E., Saragi, S., & Hasratuddin. (2019). Improving Student's Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy Through Guided Discovery Learning In Local Culture Context. *INTERNATIONAL ELECTRONIC JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*, 14, 61-72. <https://doi.org/10.12973/iejme/3966>
- Siregar, T. (2025). *INTEGRASI ETNOMATEMATIKA DENGAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL* (C. . Wungkul (ed.); Khusnul Kh). Goresan Pena.
- Sofiyudin Arif, Umi Mahmudah. (2022). Etnomatematika Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Mengintegrasikan Nilai Kearifan Lokal dan Konsep Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*. 6(2). 2022. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1041>
- Suciyati, Rosdiana. (2024). Pengaruh penggunaan LKPD Etnomatematika berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan self-efficiency siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 14(4) (2024): <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.1969>
- Sugih Nugraha Jatnika, Arief Agoestanto, Scolastika Mariani. (2025)Tracing the Footsteps of Ethnomathematics in Indonesian High School Education: Literature Metasynthesis and Trend Analysis 2015-2025. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2), Juli 2025, 265-278. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v5i2.2995> \
- Susanto, N. C. P., Purnamasari, H., & Wahjuningtyas, S. (2023). META ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS SISWA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4349>
- UMIYAH, I. (2025). *Implementasi Etnomatematika Pada Pembelajaran Matematika di Mi Ma'arif 02 Baging Kulon Kroya Cilacap*.

- Valenia, R. F., & Zaenuri, Z. (2023). Mathematical Connection Ability Viewed from Self Efficacy in CONINCON Learning Model with Ethnomathematics Nuances. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 12(3), 280-290. <https://doi.org/10.15294/ujme.v12i3.78958>
- Wati, R., Abadi, A. M., & Chrisdiyanto, E. (2025). PENGARUH LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN RME TERHADAP KETERAMPILAN PROBLEM SOLVING , SELF-EFFICACY , DAN COLLABORATION Universitas Negeri Yogyakarta , Yogyakarta , Indonesia
- Wijaya, . D. (2024). DAMPAK RENDAHNYA SELF EFFICACY PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR: SEBUAH STUDI LITERATUR. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologis*, 4(2), 115-126. <https://doi.org/https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.768>
- Yunitasari, R., & zaenuri. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Siswa SMP Negeri 1 Cepiring Kelas VIII Pada Pembelajaran PBL Bernuansa Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 426-434. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Yusraningsih H. Pongoliu. (2025) The Effectiveness of Gorontalo Local Wisdom-Based Ethnomathematics in Enhancing Mathematics Understanding. *Journal La Edusci*. 06(01), (079-094)2025. DOI : 10.37899/journallaedusci.v6i1.2161
- Zahrah, R. F., & Febriani, W. D. (2021). Kepercayaan Diri Siswa Berpengaruh terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5 No., Hal 4064-4075. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1219>
- Zulaika, A., Erlina, & Rachmat Sahputra. (2024). Keterlibatan Belajar Peserta Didik (Learning Engagement) dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Prestasi Akademik: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 1078-1090.